

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang memiliki peran dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran diperlukan bahan ajar. Bahan ajar adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari dan disampaikan siswa. Mencakup materi yang telah dipelajari oleh pendidik dan disediakan bagi siswa. Proses selangkah demi selangkah untuk meningkatkan koleksi materi yang diedit secara sistematis dan efisien dikenal sebagai pengembangan bahan ajar.<sup>1</sup>

Hal yang tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran adalah memanfaatkan bahan ajar. Hal yang tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran adalah memanfaatkan bahan ajar. Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk menjadi manusia yang terdidik bahkan mewajibkan pengikutnya mencari ilmu dari sejak lahir hingga menutup usia. Wahyu yang pertama kali turun pun menjelaskan tentang perintah untuk menuntut ilmu, Allah SWT juga berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang memiliki arti:

*“Bacalah dengan (menyeru) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia (Allah) yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan*

---

<sup>1</sup> Andi, Achmad, Hubungan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Kunjang, *Jurnal Syami UINSII*, p ISSN: 2339-1332, eISSN: 2477-0027, Vol. 5 No. 1 (IAIN Samarinda: Samarinda, 2017), Hal. 63

*Tuhanmu-lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa-apa yang tidak diketahui.”*

Kurangnya materi dapat mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran yang ada perlu dikembangkan dan ditingkatkan lebih lanjut. Bahan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan bahan pembelajaran yang dapat menarik perhatian, pikiran, minat, dan emosi siswa saat belajar untuk mencapai tujuan belajarnya.<sup>2</sup> Media pembelajaran adalah metode, alat, atau proses yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Media tidak hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah sumber yang dapat mendukung pembelajaran, seperti bahan ajar, sistem pendukung, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk *booklet*.<sup>3</sup>

Pengertian *booklet* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: *Booklet* ialah selebaran yang memuat berita pendek atau pernyataan tertulis yang dikeluarkan secara berkala oleh suatu organisasi atau lembaga untuk profesi tertentu.<sup>4</sup> Istilah *booklet* adalah gabungan antara prospektus dan buku, atau buku kecil seperti prospektus, namun penyajian materinya lebih pendek dari

---

<sup>2</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010). Hal. 6

<sup>3</sup> Ibid. Hal. 61

<sup>4</sup> Balai Pustaka, 1991:153

buku. Struktur isinya seperti buku (dengan pendahuluan, teks, dan kesimpulan), dan hanya cara penyajiannya jauh lebih pendek daripada buku.<sup>5</sup>

*Booklet* dapat meningkatkan minat baca siswa mendukung proses pembelajaran dengan mengkomunikasikan nya secara efektif dan efisien. Buku kecil yang disebut *booklet* ini membantu menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk rangkuman, dengan gambar-gambar yang menarik. Adanya bahan ajar yang menarik berupa buku latihan meningkatkan semangat belajar.<sup>6</sup>

*Booklet* berisi informasi penting, *booklet* dengan isi harus jelas, padat, mudah dipahami dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut dilengkapi dengan gambar. Ukurannya yang ringkas membuat *booklet* mudah dibawa kemana-mana. *Booklet* sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien memuat informasi penting, dirancang dengan baik, jelas dan mudah dipahami.<sup>7</sup>

Pengembangan bahan ajar berupa *booklet* belum banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah khususnya sastra jamur. Bahan ajar berbasis *booklet* adalah contoh bahan tercetak yang digunakan untuk menyampaikan materi

---

<sup>5</sup> Andreansyah, *Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi Kelas X Di Sma Negeri 12 Semarang*. (Semarang, 2015), Hal 20.

<sup>6</sup> Hyda, Indasari, *Pengembangan Bio-Booklet Filum Echinodermata Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas X SMA/MA*. (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2016). Hal. 4

<sup>7</sup> Kurnia, Ratnadewi, Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*. 2016. ISSN: 2460-0768 Vol. 2, No. 2. 147-154.

dan informasi berupa rangkuman dan gambar yang menarik. *Booklet* visual merupakan salah satu media yang dapat dengan mudah menarik perhatian siswa. Buku disajikan dengan gambar, gambar dan uraian yang mudah dipahami, selain itu ukuran buku tidak terlalu besar sehingga mudah dibawa kemana-mana dan sangat sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>8</sup>

Manusia merupakan makhluk hidup yang paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT yaitu dengan diberikannya akal kepada manusia. Oleh sebab itu, sudah seharusnya manusia menggunakan kelebihan tersebut untuk memikirkan dan merenungkan berbagai nikmat yang diturunkan oleh Allah SWT di muka bumi ini supaya ia bersyukur dan menyadari betapa besarnya kekuasaan Allah SWT. Firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf: ayat 58.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا  
نَكَدًا كَذَلِكَ نَصْرَفُ الْأَيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya:

*Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan dengan pemeliharannya; dan (tanah) yang buruk, tanaman-tanamannya tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-*

---

<sup>8</sup> Wisma, Firanti Utami, *Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul*. (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan. 2018)

*tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (Q.S. Al-A’raf: 58)*

Ayat di atas berhubungan erat dengan kesuburan tanah atau media tanam. Seperti tafsir dari Departemen Agama RI menjelaskan jenis-jenis tanah di muka bumi ini ada yang baik dan subur. Dimana kita tahu bahwa tanaman secara umum membutuhkan media tanam sebagai tempat tumbuh. Tanah yang subur akan membuat tanaman tumbuh secara bertahap. Contohnya yaitu jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) yang dapat ditanam di media tanam baglog.

Jamur dalam arti luas disebut juga cendawan (bahasa Indonesia) atau fungi (istilah botani). Jamur tiram putih termasuk organisme yang memiliki spora, eukariota tetapi tidak memiliki klorofil. Jamur tiram putih merupakan salah satu jenis jamur kayu kayu karena banyak tumbuh pada media kayu yang lapuk. Tutupnya berbentuk bulat, lonjong, dan melengkung seperti cangkang tiram, sehingga dinamakan jamur tiram putih. Batang atau tangkainya tidak berada di tengah tudung, melainkan agak miring ke samping.<sup>9</sup>

Budidaya jamur tiram putih sama dengan berbagai jenis jamur yang bisa dikonsumsi. Untuk itu diperlukan sumber makanan berupa lignin yang dapat mengubah makromolekul karbohidrat menjadi gula yang lebih sederhana

---

<sup>9</sup> Sutarman, Keagaan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Serbuk Gergaji dan Ampas Tebu Bersuplemen Dedak dan Tepung Jagung, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, (Surabaya: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020), Vol. 12 (3): 163-168 ISSN 1410-5020.

dengan bantuan enzim ligninase yang dihasilkan. Lignin adalah campuran organik dari air, karbon dan oksigen. Media pertumbuhan yang tepat diperlukan untuk mencapai hasil kultur yang diinginkan.<sup>10</sup>

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman di mana akar tumbuh dan berkembang. Substrat atau medium merupakan faktor utama dalam umur jamur. Umumnya serbuk gergaji digunakan sebagai media tanam dalam budidaya jamur tiram putih yang digunakan oleh para petani jamur. Serbuk gergaji merupakan bahan utama, tetapi dedak dan kapur merupakan bahan tambahan dalam pembuatan media tumbuh jamur.<sup>11</sup>

Serbuk gergaji dapat dijadikan sebagai media tanam karena mengandung bahan substrat lignoselulosa yang mengandung bahan organik cukup banyak. Selain itu, kandungan hemiselulosa dan lignin pada serbuk gergaji dapat membantu proses pertumbuhan.<sup>12</sup> Dedak dan kapur dapat dijadikan suplemen tambahan pada media tanam jamur tiram putih yang berfungsi sebagai nutrisi dan sumber karbohidrat, protein, karbon dan nitrogen. Dedak kaya akan mineral dan juga kaya akan selulosa, protein dan bahan organik, sehingga menambahkan dedak mempercepat pembentukan tubuh buah.<sup>13</sup> Sedangkan kapur diperlukan untuk meningkatkan produksi jamur tiram putih karena

---

<sup>10</sup> Ibid. Hal 163-168

<sup>11</sup> Cahyana, Muchrdji dan Bakrun, *Pembibitan, Pembudidayaan dan Analisis Usaha Jamur Tiram* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1997).

<sup>12</sup> Ibid. 1997.

<sup>13</sup> Sutarja, *Produksi Jamur Tiram (Pleurotus ostreatus) Pada Media Campuran Serbuk Gergaji dengan Berbagai Komposisi Tepung Jagung dan Bakatul*, (Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, 2010).

mengandung sumber mineral. Selain itu, Kapur diperlukan untuk budidaya jamur karena berfungsi sebagai pengatur pH (keasaman) media tumbuh dan sebagai sumber kalsium (Ca) yang dibutuhkan untuk pertumbuhan jamur.<sup>14</sup>

Penelitian dan pengembangan tentang media tanam jamur tiram putih ekstensif telah dilakukan pada media pertumbuhan jamur tiram putih, namun hanya sedikit yang mempelajari pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih. Seperti penelitian Nur mengenai pertumbuhan dan produktivitas jamur tiram putih pada media serbuk gergaji ampas tebu dan bekatul, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tudung tertinggi pada perlakuan menggunakan serbuk gergaji kayu jati 900g, ampas tebu 300g dan bekatul 300g.<sup>15</sup> Penelitian serupa dilakukan oleh Sutarman mengenai keagaan dan produksi jamur tiram putih pada media serbuk gergaji, ampas tebu, dedak dan tepung jagung, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan ampas tebu dan dedak memberikan respon terbaik jamur tiram putih dalam hal kecepatan tumbuh miselium.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Tjitrosomo, *Botani Umum 2*. (Bandung: Angkasa Bandung, 1993).

<sup>15</sup> Nur, Alimah, *Pertumbuhan dan Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Campuran Serbuk Gergaji, Ampas Tebu dan Bekatul, *Prosiding Semnas Sains & Entrepreneurship IV*. (Semarang: Prodi Pendidikan Biologi, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang, 2017).*

<sup>16</sup> Sutarman, *Keragaan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Serbuk Gergaji dan Ampas Tebu Bersuplemen Dedak dan Tepung Jagung, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, (Surabaya: Fakultas Pertanian - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020), Vol. 12 (3): 163-168 ISSN 1410-5020*

*Booklet* media tanam jamur tiram putih merupakan inovasi baru yang belum banyak dikembangkan dan digunakan sebagai alternatif bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin memahami materi mengenai jamur. Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada mahasiswa Tadris Biologi dan masyarakat umum, dari 93 responden, 51,6% tidak mengetahui bahwa pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur dapat digunakan sebagai media tanam jamur tiram putih. Selain itu, total 72,1% diantaranya tidak menggunakan media pembelajaran berupa *booklet* karena selama ini berdasarkan angket yang mereka isi, mereka hanya menggunakan media pembelajaran berupa PPT, buku, jurnal dan beberapa lainnya dari internet sebagai sumber belajar. Pada hasil angket, 90,3% diantaranya merasa memerlukan *booklet* pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur untuk dikembangkan media pembelajaran berupa *booklet* materi jamur.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dilakukan, *booklet* mengenai jamur dapat digunakan sebagai bahan ajar pada materi Botani Cryptogamae. Botani Cryptomageae adalah cabang ilmu biologi yang berkaitan dengan klasifikasi, identifikasi dan deskripsi perikehidupan tumbuhan tingkat rendah, dimana pada mata kuliah ini salah satunya akan mempelajari tentang jamur atau jamur dengan capaian pembelajaran berupa

---

<sup>17</sup> Hasil survey pribadi menggunakan angket analisis kebutuhan pada Mahasiswa Biologi dan masyarakat umum.



(a) Mahasiswa dapat mengetahui pengertian jamur secara umum, (b) Mahasiswa dapat mendeskripsikan habitat jamur, (c) Mahasiswa mendeskripsikan karakteristik dan struktur alat perkembangbiakan serta cara perkembangbiakan jamur pada Kelas Basidiomycetes, (d) Mahasiswa mendeskripsikan contoh spesies jamur yang tergolong ke dalam Kelas Basidiomycetes beserta klasifikasinya, salah satunya adalah jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), dan (e) Mahasiswa mendeskripsikan mengenai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pertumbuhan jamur, khususnya pada pertumbuhan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan dan analisis RPS yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *booklet* materi jamur khususnya jamur tiram putih perlu dilakukan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran materi Botani Chytridomycota. Selain itu, dikarenakan permasalahan yang muncul karena kegiatan pembelajaran masih menggunakan PPT dan buku konvensional dimana bahan ajar tersebut belum ada penjelasan secara mendetail, dan kurangnya sumber yang dapat digunakan masyarakat mengenai media tanam jamur tiram. Dengan demikian, diperlukan bahan ajar atau sumber mendetail yang berisi penjelasan disertai gambar yang disebut dengan *booklet*.

---

<sup>18</sup> Hasil analisis RPS pada mata kuliah Botani Cryptomycota untuk Jurusan Tadris Biologi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengangkat permasalahan ini melalui penelitian dengan sebuah skripsi dengan judul “**Pengembangan *Booklet* Pengaruh Pencampuran Media Serbuk Gergaji Dedak dan Kapur Terhadap Jumlah Tangkai Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*)**”. Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Biologi umumnya dan bermanfaat juga bagi mahasiswa Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada materi jamur dan juga sebagai referensi masyarakat yang ingin mengembangkan budidaya jamur tiram putih dengan memanfaatkan pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur sebagai media tanam.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
  - a. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
    - 1) Media pembelajaran *booklet* tentang pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) masih terbatas.
  - b. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.
    - 1) Subjek penelitian adalah pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur yang digunakan sebagai media tanam.

- 2) Objek yang diteliti adalah jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).
- 3) Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), pH, suhu, dan kelembapan.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)?
- b. Bagaimana pengembangan *booklet* pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) untuk mahasiswa pada materi jamur?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur berpengaruh terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan *booklet* pengaruh pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) untuk mahasiswa pada materi jamur.

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).
2.  $H_a$  : Ada pengaruh penggunaan pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

#### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran biologi berupa *booklet*, yang merupakan buku dengan format yang lebih sederhana, efisien dan menarik yang memuat materi pokok tentang jamur.
2. Spesifikasi *booklet* yang dikembangkan menggunakan kertas A5 portrait, menggunakan kertas *Art paper* dan HVS, menggunakan warna yang beragam dan menggunakan font Cambria.
3. *Booklet* yang dikembangkan memiliki rincian sebagai berikut:
  - a. Bagian awal: berisi sampul (Logo dan nama instansi, tema *booklet*, judul *booklet*, foto jamur tiram putih, nama penulis), kata pengantar, daftar isi.

- b. Bagian isi: berisi topik-topik yang meliputi ayat Al-Qur'an tentang media tanam, definisi jamur secara umum, klasifikasi jamur, definisi jamur tiram putih dan klasifikasi nya, morfologi jamur tiram putih, siklus hidup jamur tiram putih, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan jamur tiram putih, media tanam jamur tiram putih, hal yang harus diperhatikan agar bibit jamur tumbuh dengan baik, manfaat jamur tiram putih bagi kesehatan.
  - c. Bagian akhir: berisi daftar pustaka dan biografi penulis.
4. Media pembelajaran yang akan dikembangkan di dalamnya mengandung prinsip-prinsip pembelajaran. Singkatnya, media ini digunakan untuk tujuan pembelajaran dan ingin memberikan visualisasi yang jelas kepada siswa tentang materi yang pelajari mahasiswa.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Memberikan informasi serta masukan dalam mengembangkan ilmu biologi khususnya pada materi jamur.
  - b. Sebagai dasar dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian terkait, dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menanam jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur.
- b. Bagi guru, Sebagai alat pengajaran untuk memudahkan belajar bagi guru dan membangun pengetahuan dan pemahaman siswa.
- c. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sumber belajar guna menambah wawasan dan pengalaman.
- d. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai inovasi baru dengan memanfaatkan limbah industri berupa pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur sebagai media pertumbuhan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Istilah**

Terdapat perbedaan pengertian penelitian, sehingga diperlukan penjelasan agar tidak terjadi kesalahan. Istilah-istilah dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan adalah:

#### **a. Media pembelajaran**

Media pembelajaran dapat secara sistematis menyampaikan dan menyampaikan pesan dari sumber untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan penerimanya melakukan proses

pembelajaran secara efisien dan efektif. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sumber belajar.<sup>19</sup>

b. *Booklet*

*Booklet* adalah media komunikasi yang termasuk dalam kategori media berikut dan menggunakan kalimat sederhana, singkat, padat, tetapi mudah dipahami, dikemas secara menarik, dan memiliki pemilihan kata yang bijaksana, juga didesain menarik.<sup>20</sup>

c. Media tanam

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman serta untuk menempatkan dan menumbuhkan akar atau calon akar tanaman.<sup>21</sup>

d. Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)

Jamur tiram putih merupakan jenis jamur kayu karena tumbuh baik pada media kayu yang sudah tua. Bentuk tudungnya bulat, lonjong, dan melengkung seperti cangkang tiram, sehingga dinamakan jamur tiram.

---

<sup>19</sup> Hartanti, Indah Rukmana. Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma. *Artikel Penelitian*. (Pontianak: Universitas Tanjung Pura.2018). Hal. 2

<sup>20</sup> Cindy, Melinda Hapsari, Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi*, 2013, Vol 1 No.3. 2013, hal. 266.

<sup>21</sup> Florentina, Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicon esculentum*, Mill), *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 2016. No. 2477-7927 (1), Hal.1–7.

Tangkai dan batang tidak berada di tengah tudungnya, tetapi sedikit condong ke arah tepinya.<sup>22</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penelitian ini berisi tentang jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur berpengaruh terhadap jumlah tangkai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) yang dilakukan di Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah pencampuran media serbuk gergaji, dedak dan kapur yang digunakan sebagai media tanam dan jamur tiram putih sebagai objek penelitian. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tangkai jamur tiram putih. Tangkai jamur dipanen dengan cara mencabut semua bagian jamur hingga akarnya, kemudian dihitung, dan dicatat jumlah per sampel nya.

Hasil penelitian ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi produk berupa *booklet* sebagai sumber belajar dan tambahan informasi bagi yang membutuhkan. *Booklet* tentang jamur secara umum, klasifikasi jamur, deskripsi jamur tiram putih, klasifikasi jamur tiram putih, siklus hidup jamur, media tanam jamur tiram putih, habitat jamur tiram putih, syarat tumbuh jamur tiram putih, manfaat jamur tiram putih bagi kesehatan.

---

<sup>22</sup> Sutarman. Keragaan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Serbuk Gergaji dan Ampas Tebu Bersuplemen Dedak dan Tepung Jagung, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, (Surabaya: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020), Vol. 12 (3): 163-168 ISSN 1410-5020.



Penelitian ini juga berisi informasi untuk masyarakat yang ingin melakukan budidaya jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan sistematis penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman penelitian ini dan lebih memahami implikasinya. Untuk membantu Anda memahami setiap langkah percakapan secara sistematis dan teratur. Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian: bagian pendahuluan, bagian landasan dan kerangka teori, bagian metode penelitian, bagian hasil penelitian, dan bagian kesimpulan, bagian kesimpulan. Detailnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

**BAB I: PENDAHULUAN**, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II: KAJIAN PUSTAKA**, yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**, yang terdiri dari Metode Tahap I yang meliputi (a) Rancangan penelitian, (b) Populasi dan sampel (c) Variabel penelitian, (d) Teknik pengumpulan data, (e) Instrumen penelitian, (f) Prosedur penelitian, (g) Teknik analisis data. Metode Penelitian Tahap II meliputi (a) Model pengembangan, (b) Prosedur

pengembangan (c) Jenis Data (d) Instrumen pengumpulan data, (e) Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang meliputi (a) Hasil Penelitian Tahap I, (b) Pembahasan Penelitian Tahap I, (c) Hasil Pembahasan Penelitian Tahap II, (d) Pembahasan Penelitian Tahap II.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN PENGGUNAANYA, yang meliputi (a) Kesimpulan, dan (b) Saran.